

MOTIVASI MAHASISWA STKIP MUHAMMADIYAH MANOKWARI DALAM PELAKSANAAN MAGANG 3 DI SD INPRES 06 SOWI

Siti Fatimahtun Zahra¹⁾, Siti Muflihah²⁾, Deni Yuliani³⁾, Agustina S.Pare⁴⁾

¹²³⁴ STKIP Muhammadiyah Mnaokwari

email: zahraifat2@gmail.com

sitimuflihah567@gmail.com

yulianideni@gmail.com

agustinafetisuryantipare@gmail.com

ABSTRAK.

Magang 3 merupakan mata kuliah wajib praktek pengajaran di sekolah bagi mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari dalam pelaksanaan magang 3 di SD Inpres 06 Sowi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari dalam menjalankan tugas magang 3 nya di SD Inpres 06 Sowi memiliki motivasi yang sangat baik. Hal ini dilihat dari beberapa indikator yaitu hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan kebutuhan belajar, adanya harapan tentang cita-cita, adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa adalah bentuk penerimaan dari kepala sekolah dan guru-guru sejak awal penempatan, selama dan akhir penugasan, bimbingan guru pamong yang selalu menyemangati dan memberikan arahan pada mahasiswa setiap hari di sekolah, siswa-siswa SD Inpres 06 Sowi yang selalu gembira dengan kehadiran mahasiswa di kelasnya masing-masing serta komunikasi yang lancar dengan Dosen Pembimbing Magang (DPM) selama masa magang berlangsung.

Kata Kunci: Motivasi, Mahasiswa, Magang 3

Pendahuluan

Magang merupakan salah satu mata kuliah wajib dan ditujukan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung di lapangan dalam hal ini adalah di sekolah. Magang 3 merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dapat ditempuh setelah mahasiswa lulus pada magang 1 dan 2. Berbeda dengan muatan pada magang sebelumnya, pada magang 3 mahasiswa dituntut untuk dapat melakukan praktek pembelajaran di kelas selama 1 bulan. Salah satu tujuan pelaksanaan magang 3 ini adalah meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang

pembelajaran di kelas. Dengan adanya praktek pembelajaran di kelas, mahasiswa yang sebelumnya sudah dapat melakukan observasi di sekolah pada magang 1 dan membuat semua perangkat pembelajaran di magang 2, dapat melakukan pendampingan siswa di kelas sekaligus melaksanakan pembelajaran di kelas. Seperti yang disampaikan oleh Harahap (2018) bahwa praktek mahasiswa di sekolah akan dapat meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru. Dalam pelaksanaan magang 3 di sekolah banyak situasi dan kondisi baru yang

dihadapi mahasiswa. Mereka untuk pertama kalinya harus berhadapan dengan siswa di kelas dan mendampingi siswa hingga kadang menggantikan guru yang berhalangan hadir di kelas. Mahasiswa juga harus dapat berkomunikasi dengan baik pada pihak sekolah dalam hal ini guru pamong, kepala sekolah dan juga guru lainnya. Kewajiban untuk datang lebih pagi di sekolah sebelum bel berbunyi adalah hal yang baru juga bagi mahasiswa. Hal yang baru dihadapi tersebut tentu saja membutuhkan penyesuaian tersendiri bagi mahasiswa. Hal ini dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya. Pada pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa akan dibimbing oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing magang (DPM). Guru pamong yang ditugaskan mendampingi mahasiswa tugasnya lebih kepada membimbing dan mengkondisikan mahasiswa pada saat pelaksanaan kegiatan di kelas, agar mahasiswa tidak hanya mengerti proses berlangsungnya sebuah kegiatan pembelajaran tetapi juga mengerti bagaimana mengatur kelas, mengendalikan situasi kelas, yang kesemuanya ini merupakan sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan. Tentu saja guru pamong dalam hal ini juga membimbing mahasiswa

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan metode ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

dalam penyesuaian awal di sekolah dan menjadi rujukan utama mahasiswa saat meminta pertimbangan terkait permasalahan yang dihadapi. DPM dalam hal ini bekerjasama dengan guru pamong akan memantau perkembangan kegiatan mahasiswa di sekolah, melihat secara langsung saat mahasiswa sedang praktek mengajar, dan tentu saja berkomunikasi secara intens dengan kepala sekolah.

Seperti yang disampaikan sebelumnya bahwa tujuan pelaksanaan magang 3 ini adalah mengkondisikan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru agar lebih siap menghadapi tugasnya kelak sebagai guru. Dasar inilah yang seharusnya dapat menjadi motivasi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas magangnya dengan baik, karena jika tujuan dasar pelaksanaan magang ini tidak dipahami dengan baik, maka pelaksanaan magang hanya akan berakhir sebagai pemenuhan kewajiban mata kuliah saja. Oleh karenanya mahasiswa harus memiliki dan memahami tujuan dari kegiatan ini sebagai motivasi yang cukup agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Motivasilah yang menjelaskan dan mengontrol tingkah laku manusia (Eysenk, 1972) .

dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2018). Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik sampling dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu sampel yang bertujuan, dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Analisis data dilakukan sejalan dengan proses pengumpulan data, dilakukan secara interaktif melalui data *reduction*, *data display* dan

verification. Kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber, tempat dan waktu serta menggunakan bahan-bahan referensi. (Sugiyono, 2017). Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi PGSD STKIP Muhammadiyah Manokwari yang sedang melaksanakan program magang 3 di SD Inpres 06 Sowi. Wawancara juga dilakukan pada guru pamong, kepala sekolah, beberapa guru juga siswa SD Inpres 06 Sowi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Untuk membahas motivasi mahasiswa dalam melaksanakan tugas pada program magang 3 indikator dan sub indikator dari variabel motivasi.

di SD Inpres 06 Sowi, peneliti membuat kisi-kisi

Tabel 1. Indikator Motivasi

Definisi Motivasi	Indikator	Sub Indikator
Suatu dorongan pada seseorang untuk melakukan sesuatu baik disengaja maupun tidak untuk mencapai suatu tujuan	1. Hasrat dan keinginan berhasil 2. Dorongan kebutuhan belajar 3. Harapan tentang cita-cita 4. Penghargaan 5. Lingkungan belajar yang kondusif 6. Kegiatan belajar yang menarik	1. Aktif dalam belajar 2. Senang dalam belajar, dan punya tujuan jelas dalam belajar 3. Mencari referensi sumber belajar, tekun 4. Harapan akan pujian, takut akan sangsi 5. Lingkungan tempat belajar 6. Cara belajar

Sumber: Fauziah, Rosnaning, Azhar, 2017

Pada hasil pengumpulan data berupa observasi dan wawancara kepada beberapa partisipan diperoleh keterangan bahwa pada indikator motivasi terkait hasrat dan keinginan berhasil dan sub indikator aktif dalam belajar, dari peserta magang 3 di SD Inpres 06 Sowi

diperoleh data yang seragam bahwa semua mahasiswa peserta magang memiliki keinginan sangat kuat agar dapat bisa lulus dalam program magang ini. Keinginan tersebut dapat diperoleh dari keterangan yang diberikan bahwa mereka tidak ingin gagal,

mereka berusaha aktif di sekolah selama kegiatan magang berlangsung dan selalu berusaha membantu guru jika diperlukan (inisiatif).

Pada indikator dorongan kebutuhan belajar dan sub indikator senang dalam belajar dan punya tujuan jelas dalam belajar, mahasiswa peserta magang 3 semuanya menyatakan bahwa mereka ingin sekali mendapatkan pengalaman dalam kegiatan magang ini dan oleh karenanya mereka senang dalam menjalankan tugasnya di sekolah. Pengalaman yang dimaksud adalah pada saat mereka belajar menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas, pengalaman mengelola kelas serta pengalaman dalam berinteraksi langsung dengan siswa, guru dan juga kepala sekolah. Mereka menyatakan memiliki tujuan yang jelas dalam mengikuti program magang 3 ini.

Pada indikator harapan tentang cita-cita dan sub indikator mencari referensi sumber belajar mahasiswa peserta magang 3 di SD ini sama-sama berusaha saling membantu dalam upaya kelancaran program magang yang mereka jalani, termasuk mencari referensi sumber materi saat penyusunan laporan dilakukan. Selain sumber materi fisik mereka juga bersama-sama secara aktif berkonsultasi dengan DPM dalam penyusunan laporan. Hal ini dilakukan dengan sungguh-sungguh (tekun) karena mereka ingin berhasil dalam mengikuti program magang 3 ini.

Pada indikator penghargaan dengan sub indikator harapan akan pujian dan takut akan sanksi, mereka memberikan keterangan yang sama bahwa mereka hanya takut tidak lulus pada program magang 3 ini jika tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh, sedangkan disinggung terkait harapan akan pujian dari orang lain, misalnya DPM, kepala sekolah atau guru pamong, semuanya menyatakan tidak terlalu memikirkannya, hanya ingin lulus saja sehingga mereka berusaha berbuat yang terbaik selama ada di sekolah.

Pada indikator lingkungan belajar yang kondusif dan sub indikator kondisi tempat belajar, mahasiswa peserta magang 3 di SD Inpres 06 Sowi sependapat bahwa lingkungan sekolah yang mereka tempati ini sangat kondusif bagi mereka untuk belajar dalam program magang 3 ini. Selain guru-gurunya yang sangat ramah, kepala sekolah yang sangat mengayomi dan guru pamong yang sangat perhatian dalam membantu proses belajar mahasiswa di sekolah, juga siswa-siswanya sangat antusias dengan keberadaan mereka pada saat penempatan di sekolah tersebut. Hal ini membuat mahasiswa menjadi lebih semangat dalam menjalankan tugasnya.

Pada indikator kegiatan belajar yang menarik dan sub indikator cara belajar, mahasiswa yang ditempatkan di sekolah ini kompak menyampaikan bahwa mereka sangat diberi kesempatan yang seluas-luasnya oleh pihak sekolah pada saat menjalankan tugas

mereka. Mereka menyampaikan saat awal penempatan mereka dipersilahkan untuk mengobservasi lingkungan sekolah, dan diberi akses yang luas untuk bertanya pada siapapun yang dituju mahasiswa. Hal ini membuat mahasiswa merasa nyaman dan tidak takut dengan suasana baru. Selama masa

Pembahasan

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika dalam konteks belajar, maka seseorang yang memiliki motivasi akan mengerti tujuannya dalam belajar, akan bersemangat, dan mengerjakan tugasnya dengan baik (Khodijah, N, 2014). Lebih lanjut, adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar dan harapan tentang cita-cita merupakan faktor intrinsik dari adanya motivasi belajar itu sendiri. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Hal tersebut diungkapkan oleh Uno (dalam Fauziah, Rosnaning, Azhar, 2017). Motivasi yang tinggi akan mengkondisikan seseorang menjadi aktif dan penuh inisiatif serta menyusun strategi positif untuk mencapai tujuannya (Syahrowiyah T, 2016). Dari berbagai pendapat di atas dapat diketahui bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk mau belajar dan terlibat aktif dalam semua prosesnya. Dengan kondisi demikian seseorang akan mengerti tujuannya, bersemangat dalam tugas dan penuh inisiatif.

penugasan sampai akhir mahasiswa selalu dapat berdiskusi secara terbuka dengan guru pamong, yang selalu menyediakan waktu untuk mahasiswa. Ini menjadikan mahasiswa tidak merasa asing di sekolah dan selalu merasa didukung.

Dalam melihat motivasi mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari dalam menjalankan program magang 3 di SD Inpres 06 Sowi, dari 6 indikator dan sub indikatornya yang menunjukkan bahwa semua mahasiswa yang menjalankan program magang 3 di SD Inpres 06 Sowi memiliki motivasi yang sangat baik dalam menjalankan tugasnya di sekolah tersebut. Dari ke 6 indikator yang disampaikan semuanya menunjukkan hal yang positif yaitu memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam menjalankan program magang, memiliki dorongan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan akan cita-cita, memiliki lingkungan belajar yang kondusif sehingga mahasiswa semangat dalam menjalankan tugasnya serta memiliki kegiatan belajar yang menarik dan mendapatkan pengalaman yang berharga selama menjalankan program magang 3 tersebut. Hanya satu indikator yang tidak mendapatkan jawaban yang sesuai dengan kategori sub indikatornya yaitu harapan akan pujian. Mahasiswa menyampaikan bahwa mereka tidak memikirkan akan mendapatkan pujian ataupun penghargaan dari manapun jika mereka dapat menjalankan program

magang ini, mereka hanya takut akan sanksi yang akan diberikan jika tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Sanksi yang

Motivasi mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Manokwari dalam menjalankan program magang 3 di SD Inpres 06 Sowi adalah sangat baik. Hal ini disimpulkan dari keenam indikator yang ditanyakan dan diperoleh keterangan bahwa dari ke 6 indikator tersebut hanya 1 indikator yang tidak mendapatkan jawaban yang sesuai dengan kategori sub indikatornya yaitu harapan akan pujian, tetapi sesuai dengan sub indikator takut akan sanksi yaitu kekhawatiran tidak lulus program magang 3. Adapun faktor-

dikhawatirkan adalah tidak lulus dari program magang ini.

Kesimpulan

faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa adalah bentuk penerimaan dari kepala sekolah dan guru-guru sejak awal penempatan, selama dan akhir penugasan, bimbingan guru pamong yang selalu menyemangati dan memberikan arahan pada mahasiswa setiap hari di sekolah, siswa-siswa SD Inpres 06 Sowi yang selalu gembira dengan kehadiran mahasiswa di kelasnya masing-masing serta komunikasi yang lancar dengan dosen pembimbing Magang (DPM) selama masa magang berlangsung.

Pustaka

- Fauziah,A., Rosnaning, Azhar, S. 2017. *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*, JURNAL JPSD Vo.4 No.2 Tahun 2017 ISSN 2356-3869 (print), 2614-0136 (Online)
- Harahap, Nurasyiyah. 2018. *Pengaruh Kegiatan Magang terhadap Motivasi Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama, Sumatra Utara*. Almufida Vol III No. 01 Januari- Juni 2018. ISSN 2549 1954. hal. 95-106
- H.J. Eysenk, et al., 1972. *Encyclopedia of Psychology, New York: The Continuum Publishing Company*
- Khodijah, N.2014. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung)
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung
- Syarowiyah T. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Studia Didaktika Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.10 No.2 Tahun 2016 ISSN 1978-8169